



SEKOLAH TINGGI TEOLOGI AMANAT AGUNG

MAKNA DAN FUNGSI MOTIF PENGHAKIMAN ESKATOLOGIS  
DALAM SURAT 2 TIMOTIUS

TESIS

Diajukan Kepada  
Sekolah Tinggi Teologi Amanat Agung  
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Guna Memperoleh Gelar Magister Teologi

Oleh  
Edy J. P. Gurning  
2221711058

Jakarta  
2019

SEKOLAH TINGGI TEOLOGI AMANAT AGUNG

JAKARTA

Ketua Sekolah Tinggi Teologi Amanat Agung menyatakan bahwa tesis yang berjudul **MAKNA DAN FUNGSI MOTIF PENGHAKIMAN ESKATOLOGIS DALAM SURAT 2 TIMOTIUS** dinyatakan lulus setelah diuji oleh Tim Dosen Penguji pada tanggal 16 Agustus 2019.

Dosen Penguji

Tanda Tangan

1. Ir. Armand Barus, Ph.D



2. Surif D.Th



3. Dany Cristopher, Ph.D



Jakarta, 16 Agustus 2019



Casthelia Kartika, D.Th

Ketua

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan dengan sebenarnya bahwa tesis yang berjudul **MAKNA DAN FUNGSI MOTIF PENGHAKIMAN ESKATOLOGIS DALAM SURAT 2 TIMOTIUS**, sepenuhnya adalah hasil karya tulis saya sendiri dan bebas dari plagiarisme.

Jika dikemudian hari terbukti bahwa saya telah melakukan tindakan plagiarisme dalam penulisan tesis ini, saya akan bertanggung jawab dan siap menerima sanksi apapun yang dijatuhkan oleh Sekolah Tinggi Teologi Amanat Agung.

Jakarta, 16 Agustus 2019



**Edy J. P. Gurning**  
**NIM: 2221711058**

## ABSTRAK

SEKOLAH TINGGI TEOLOGI AMANAT AGUNG

JAKARTA

- (A) Edy J. P. Gurning (2221711058)
- (B) MAKNA DAN FUNGSI MOTIF PENGHAKIMAN ESKATOLOGIS DALAM SURAT 2 TIMOTIUS
- (C) viii + 171 hlm; 2019
- (D) Konsentrasi Studi Biblika
- (E) Bertentangan dengan pendapat mayoritas sarjana Perjanjian Baru, Philip Towner membuktikan bahwa pengharapan eskatologis hadir dengan kuat dalam Surat Pastoral dan terkait erat dengan etika. Meskipun berhasil menegaskan keberadaan relasi eskatologi dan etika, tetapi aspek relasi tersebut kurang jelas didemonstrasikan oleh Towner. Penelitian ini menganalisa motif penghakiman eskatologis untuk memperlihatkan relasi eskatologi dan etika dengan menggunakan kajian eksegetis. Penelitian dibatasi pada Surat 2 Timotius, di mana motif penghakiman eskatologis hadir dengan cukup dominan dibandingkan dengan dua Surat Pastoral lainnya. Penelitian terhadap relasi eskatologi dan etika dalam Surat 2 Timotius dilakukan terhadap tiga teks yang mengandung bahasa penghakiman eskatologis, yang objeknya adalah Onesiforus (2Tim. 1:15-18), Paulus (2Tim. 4:1-8), dan Aleksander (2Tim. 4:14-15). Dengan menganalisa makna dan fungsi motif penghakiman eskatologis, relasi eskatologi dan etika diperlihatkan dengan lebih jelas dan berlangsung dalam dua arah bolak-balik dan saling memengaruhi (*interplay*). Sebagai subjek penghakiman eskatologis, Tuhan Yesus akan menghakimi Onesiforus, Paulus, dan Aleksander menurut kriteria perbuatan, yaitu menurut sikap yang diperlihatkan terhadap Injil dan/atau Paulus. Sebaliknya, Paulus memakai motif penghakiman eskatologis untuk memotivasi Timotius, yang kepadanya surat 2 Timotius ditujukan, agar tidak malu terhadap Injil dan terhadap Paulus tetapi dengan setia melayani Injil dan Paulus.
- (F) Bibliografi 116 (1921-2018)
- (G) Ir. Armand Barus, Ph.D.

## DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	v
UCAPAN TERIMA KASIH	vi
BAB SATU: PENDAHULUAN	1
Latar Belakang Permasalahan	1
Pokok Permasalahan	3
Tujuan Penulisan	13
Pembatasan Penulisan	13
Metodologi Penulisan	14
Sistematika Penulisan	16
Asumsi Penelitian	18
Manfaat Penelitian	21
BAB DUA: KERANGKA ESKATOLOGIS SURAT 2 TIMOTIUS	26
Motif Peralihan	26
Masa Sekarang sebagai “Hari-hari Terakhir” (έν έσχάταις ήμέραις)	30
Skema Epifani	32
Pengharapan akan Kedatangan Kristus yang Kedua Kali	38
Istilah “Hari Itu” (έκείνη ή ήμέρα)	42
Istilah “Selama-lamanya” (είς τούς αιώνας)	43
Ringkasan	44
BAB TIGA: MAKNA DAN FUNGSI MOTIF PENGHAKIMAN ESKATOLOGIS DALAM 2 TIMOTIUS 1:15-18	46
Makna Motif Penghakiman Eskatologis dalam 2 Timotius 1:15-18	47
Subjek Penghakiman Eskatologis	48

Objek Penghakiman Eskatologis	52
Kriteria Penghakiman Eskatologis	54
Ekskursus: Motif Malu	61
Konsep Hormat dan Malu	65
Tindakan Penghakiman Eskatologis	69
Fungsi Motif Penghakiman Eskatologis dalam 2 Timotius 1:15-18	73
Relasi Eskatologi dan Etika dalam 2 Timotius 1:15-18	77
Ringkasan	80
<b>BAB EMPAT: MAKNA DAN FUNGSI MOTIF PENGHAKIMAN ESKATOLOGIS</b>	
<b>DALAM 2 TIMOTIUS 4:1-8</b>	81
Makna Motif Penghakiman Eskatologis dalam 2 Timotius 4:1-8	82
Subjek Penghakiman Eskatologis	82
Objek Penghakiman Eskatologis	88
Kriteria Penghakiman Eskatologis	89
Ekskursus: Kesetiaan Pelayanan sebagai Perbuatan Baik	99
Tindakan Penghakiman Eskatologis	102
Fungsi Motif Penghakiman Eskatologis dalam 2 Timotius 4:1-8	108
Relasi Eskatologi dan Etika dalam 2 Timotius 4:1-8	114
Ringkasan	114
<b>BAB LIMA: MAKNA DAN FUNGSI MOTIF PENGHAKIMAN ESKATOLOGIS</b>	
<b>DALAM 2 TIMOTIUS 4:14-15</b>	116
Makna Motif Penghakiman Eskatologis dalam 2 Timotius 4:14-15	117
Subjek Penghakiman Eskatologis	117
Objek Penghakiman Eskatologis	118

Kriteria Penghakiman Eskatologis	121
Ekskursus: Diselamatkan Berdasarkan Kasih Karunia, Dihakimi Menurut Perbuatan	124
Tindakan Penghakiman Eskatologis	131
Fungsi Motif Penghakiman Eskatologis dalam 2 Timotius 4:14-15	137
Relasi Eskatologi dan Etika dalam 2 Timotius 4:14-15	145
Ringkasan	146
BAB ENAM: KESIMPULAN	147
Makna Penghakiman Eskatologis dalam Surat 2 Timotius	147
Subjek Penghakiman Eskatologis	147
Objek Penghakiman Eskatologis	148
Kriteria Penghakiman Eskatologis	149
Tindakan Penghakiman Eskatologis	151
Fungsi Penghakiman Eskatologis dalam Surat 2 Timotius	152
Relasi Eskatologi dan Etika dalam Surat 2 Timotius	153
Implikasi bagi Pemahaman Surat 2 Timotius	157
Saran bagi Penelitian Lanjut	160
DAFTAR PUSTAKA	164

## DAFTAR TABEL

Tabel 1	Motif Peralihan dalam Perjanjian Baru	27
Tabel 2	Hasil Penelitian Penggunaan Motif Penghakiman Eskatologis serta Relasi Eskatologi dan Etika dalam Surat 2 Timotius	156
Tabel 3	Potensi Alusi Teks Septuaginta dalam 2 Timotius 4:17	163